

**PENDEKATAN PARTISIPATIF
DALAM DESAIN RUMAH MIKRO DAN TUMBUH
SEBAGAI SOLUSI PERBAIKAN RUTILAHU**



Tesis

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars.)

oleh

Usup Rohendi

2307828

**MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**PENDEKATAN PARTISIPATIF
DALAM DESAIN RUMAH MIKRO DAN TUMBUH SEBAGAI
SOLUSI PERBAIKAN RUTILAHU**

Oleh
Usup Rohendi
S.Pd, Universitas Pendidikan Indonesia, 2000

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars) pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Usup Rohendi 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

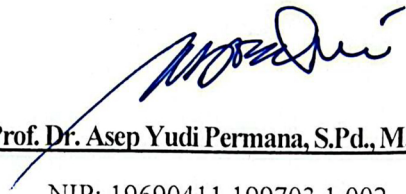
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

USUP ROHENDI

PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM DESAIN RUMAH MIKRO DAN TUMBUH SEBAGAI SOLUSI PERBAIKAN RUTILAHU

disetujui dan disahkan oleh:

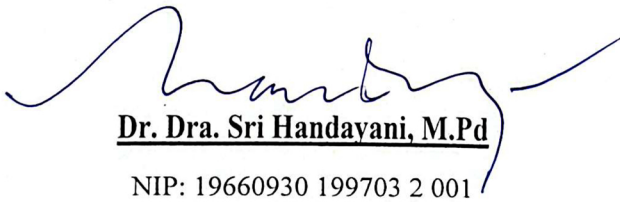
Pembimbing I



Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des

NIP: 19690411 199703 1 002

Pembimbing II



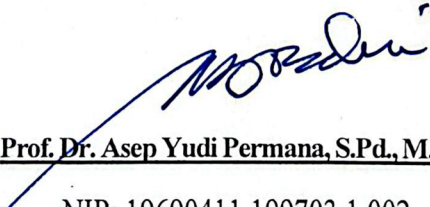
Dr. Dra. Sri Handayani, M.Pd

NIP: 19660930 199703 2 001

Mengetahui Ketua Program Studi Arsitektur
Program Magister Arsitektur

FPTI

Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des

NIP: 19690411 199703 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usup Rohendi
Nim : 2307828
Program Studi : Program Magister Arsitektur
Judul Karya : Pendekatan Partisipatif dalam Desain Rumah Mikro dan
Tumbuh sebagai Solusi Perbaikan Rutilahu

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Agustus 2025

Penulis,

Usup Rohendi

NIM. 2307828

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, kehendak, kekuatan, pertolongan, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul "Pendekatan Partisipatif dalam Desain Rumah Mikro dan Tumbuh sebagai Solusi Perbaikan Rutilahu" Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S..Pd., M.Des., selaku pembimbing I sekaligus selaku ketua program studi Arsitektur Program Magister FPTI UPL, dan Ibu Dr. Dra. Sri Handayani, M.Pd., selaku pembimbing II.
2. Para penguji sidang tesis Ir. Ilhamdaniah, S.T., M.T., M.Sc.,Ph.D, Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd, M.T.
3. Para dosen pengajar Program Studi Magister Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia: alm. Prof. Dr. H. Sumarto, M.SIE, Prof. Dr. Johar Maknun, M.Si., Prof. Dr. Mokhamad Syaom Barliana, M.Pd., M,T, Prof. Dr. Iwa Kuntadi, M.Pd., Prof. Dr. Dedi Rohendi, M.T., Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd, MT, Dr. T. Juang Akbardin, S.T., M.T., Dr. Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T.
4. Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si., Dekan FPTI Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Iwan Kustiawan, S.Pd., M.T., Ph.D. Wakil Dekan Bidang Akademik FPTI Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Magister Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia, Magister Arsitektur MARS 23 Universitas Pendidikan Indonesia.
8. Lia Yulianti istri tersayang dan Anak-anak Hanif Firdaus, Arkaan Rizqi Maulana yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk penyusunan tesis ini.

9. Rino Novian Subhan, S.T., Plt. Kepala Bidang Perumahan sekaligus sebagai Pejabat Pembuat Komitmen dalam Program Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bandung, yang telah memberikan, kesempatan serta dorongan semangat yang luar biasa dalam penyusunan tesis ini.
10. Lena Yulianti Mentari, S.T., M.AP, Kepala Seksi Pengawasan dan Pengendalian bidang Perumahan, sekaligus sebagai Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan dalam Program Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bandung.
11. Muhammad Abdurrahman, S.T., M.Ars, Tim Teknis dalam Program Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bandung, sekaligus teman diskusi dalam penyusunan tesis ini.
12. Tenaga Fasilitator Lapangan, Koordinator Fasilitator, All Tim Pelaksana Teknis dan kewilayahan Program Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bandung.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap untuk saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang.

Bandung, Agustus 2025

Penulis

Usup Rohendi

ABSTRAK
PENDEKATAN PARTISIPATIF
DALAM DESAIN RUMAH MIKRO DAN TUMBUH
SEBAGAI SOLUSI PERBAIKAN RUTILAHU

Permukiman kumuh di Kota Bandung masih menjadi permasalahan serius yang ditandai dengan buruknya kualitas infrastruktur, keterbatasan akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta lingkungan yang tidak sehat. Pemerintah telah menginisiasi Program Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) sebagai upaya peningkatan kualitas permukiman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan partisipatif dalam desain dan perbaikan rumah tidak layak huni melalui konsep Rumah Mikro dan Rumah Tumbuh, yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di kawasan kumuh Kota Bandung. Konsep Rumah Mikro merujuk pada hunian dengan luas terbatas, umumnya kurang dari 36 m², namun tetap memenuhi kebutuhan dasar penghuni secara fungsional dan efisien. Adapun Rumah Tumbuh adalah konsep hunian yang dirancang agar dapat berkembang secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan ekonomi penghuni, melalui struktur dasar yang fleksibel dan dapat dikembangkan di masa mendatang. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, survei kuesioner, pengukuran fisik rumah, serta studi dokumen kebijakan. Responden terdiri dari penerima bantuan program Rutilahu, dengan data yang dikumpulkan meliputi kondisi fisik rumah, kebutuhan perbaikan, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Penelitian berfokus pada 6 kasus rumah rutilahu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desain awal Rumah Mikro dan Tumbuh memiliki potensi sebagai solusi perumahan yang terjangkau, adaptif, dan berkelanjutan di kawasan kumuh. Kendala utama dalam penerapannya mencakup keterbatasan anggaran, keterampilan teknis masyarakat, serta kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi penguatan peran fasilitator, peningkatan kapasitas masyarakat, dan dukungan kebijakan yang berkelanjutan untuk replikasi konsep di wilayah lain.

Kata Kunci: Rutilahu, Partisipasi masyarakat, Rumah Mikro, Rumah Tumbuh

ABSTRACT
PARTICIPATORY APPROACH IN
THE DESIGN OF MICRO AND INCREMENTAL HOUSING AS A
SOLUTION FOR SUBSTANDARD HOUSING IMPROVEMENT PROGRAM

Slum settlements in Bandung City remain a serious issue, characterized by poor infrastructure quality, limited access to clean water and sanitation, and unhealthy living environments. The government has initiated the Stimulus Assistance Program for Uninhabitable House Improvements (Rutilahu) as an effort to enhance the quality of settlements. This study aims to explore the application of a participatory approach in the design and improvement of uninhabitable houses through the concepts of Micro Housing and Incremental Housing (Rumah Tumbuh), which are targeted at low-income communities living in slum areas of Bandung City. The Micro Housing concept refers to dwellings with limited floor area, generally less than 36 m², yet still capable of meeting residents' basic needs in a functional and efficient manner. Meanwhile, Incremental Housing is a housing concept designed to develop gradually in accordance with the needs and economic capacity of residents, through a flexible core structure that can be expanded in the future. This research employs a descriptive qualitative method, with data collection techniques including field observations, questionnaire surveys, physical measurement of houses, and policy document reviews. Respondents consist of beneficiaries of the Rutilahu program, with data gathered covering physical housing conditions, repair needs, and the level of community participation in the construction process. The study focuses on six Rutilahu case houses. The findings indicate that the development of initial designs for Micro and Incremental Housing holds potential as an affordable, adaptive, and sustainable housing solution in slum areas. However, key challenges in its implementation include limited funding, lack of technical skills among communities, and insufficient coordination among stakeholders. Recommendations from this study include strengthening the role of facilitators, enhancing community capacity, and ensuring continuous policy support for the replication of the concept in other regions.

Keywords: Rutilahu, Community participation, Micro-House, Incremental Houses

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Program Stimulan Perbaikan Rutilahu	8
2.1.1 Partisipasi Masyarakat	11
2.1.2 Karakteristik Kawasan Kumuh di perkotaan	12
2.1.3 Landasan Rumah Sederhana Sehat pada Kegiatan Perbaikan Rutilahu	16
2.2 Arsitektur Rumah Mikro dan Rumah Tumbuh	22
2.3 Pembangunan Keberlanjutan pada Aspek Efisiensi Energi dan Penggunaan Bahan Bangunan yang Dapat Didaur Ulang	27
2.4 Tipologi Arsitektur	31
2.5 Kajian Kritis terhadap tinjauan Pustaka.....	34
2.6 Relevansi terhadap Penelitian.....	35
2.7 Integrasi Konsep Rumah Mikro dan Swadaya Partisipatif dalam Konteks Urban.....	36

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN.....	38
3.1 Metode Penelitian	38
3.1.1 Pengumpulan Data	39
3.1.2 Populasi dan Sampel	42
3.1.3 Analisis Data	42
3.1.4 Teknik Validasi	43
3.2 Ruang Lingkup Penelitian	44
3.3 Lokasi Penelitian	45
3.4 Metoda Perancangan	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Temuan dan Pembahasan Hasil Analisa Data	48
4.2 Tipologi Bentuk Bangunan dan Pengembangan Perbaikan Rutilahu	76
4.3 Kategori Luas Bangunan	83
4.4 Tingkat Partisipatif pada Kasus Penanganan Perbaikan Rutilahu....	84
BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN	86
5.1 Penerapan Analisis Konten Berbasis Masalah dalam Penelitian....	86
5.2 Analisis Partisipatif	90
5.2.1 Kriteria Swadaya Masyarakat.....	90
5.2.2 Kriteria Kebutuhan Penghuni.....	91
5.2.3 Kriteria Tenaga Fasilitator Lapangan.....	92
5.3 Analisis Tipologi Bangunan.....	93
5.3.1 Kriteria Luas Bangunan.....	93
5.3.2 Kriteria Rencana Anggaran Biaya	95
5.3.3 Kriteria Material.....	96
5.4 Analisis Kualitas Hunian	97
5.4.1 Kriteria Kekuatan Bangunan... ..	97
5.4.2 Kriteria Kesehatan.....	97
5.4.3 Kriteria Infrastruktur Dasar.....	99
5.5 Tinjauan Lokasi Perancangan	101
5.6 Analisis Konsep Rancangan	107

5.6.1	Konsep Bangunan untuk Desain Rumah Tumbuh	109
5.6.2	Konsep Bangunan untuk Desain Rumah Mikro	113
5.6.3	Konsep Partisipatif untuk desain Rumah Tumbuh.....	116
5.6.4	Konsep Tipologi bangunan untuk desain Rumah Tumbuh..	118
5.6.5	Konsep Kualitas Hunian untuk desain Rumah Tumbuh....	118
5.6.6	Konsep Partisipatif untuk desain Rumah Rumah Mikro....	123
5.6.7	Konsep Tipologi Bangunan untuk desain Rumah Rumah Mikro.....	124
5.6.8	Konsep Kualitas Hunian untuk desain Rumah Rumah Mikro.....	125
5.7	Hasil Perancangan Desain Awal pada Rumah Tumbuh.....	129
5.8	Hasil Perancangan Desain Awal pada Rumah Mikro.....	140
5.9	Umpan Balik dan Evaluasi Desain oleh Penerima Bantuan.....	151
5.10	Hasil Analisa Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.....	154
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		160
6.1	Kesimpulan	160
6.2	Saran	161
DAFTAR PUSTAKA.....		163
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Presentase Penanganan Bantuan Stimulan Perbaikan Rutilahu	2
Gambar 2.1	Jumlah dan Kategori Kerusakan Bantuan Rutilahu Kelurahan Sukahaji TA. 2023	10
Gambar 2.2	Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Tahun Anggaran 2023	10
Gambar 2.3	Alur Sinar Matahari.....	19
Gambar 2.4	Alur Udara.....	20
Gambar 2.5	Alur Suhu dan Kelembaban.....	21
Gambar 2.6	<i>Plastic House</i> oleh Kengo Kuma	22
Gambar 2.7	Rumah Panggung Risha	23
Gambar 2.8	Rumah Mikro Versi Yusing,	24
Gambar 2.9	Rumah Tumbuh Scaffolding, Yu Sing dan Studio Akanoma	27
Gambar 2.10	Tipologi <i>micro mezanine</i>	31
Gambar 2.11	Tipologi <i>micro mobile</i>	32
Gambar 2.12	Tipologi <i>mecro machine</i>	32
Gambar 2.13	Topologi <i>micro block</i>	33
Gambar 2.14	Tipologi <i>micro cube</i>	33
Gambar 2.15	Tipologi <i>micro windows house</i>	34
Gambar 2.16	Kerangka Berfikir Hubungan antara Komponen Dalam Penelitian.....	37
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian.....	39
Gambar 3.2	Bagan Tahapan Metoda Perancangan.....	47
Gambar 4.1	Tingkat Partisipatif dalam Kasus Penanganan Perbaikan Rutilahu.....	85
Gambar 5.1	Langkah-langkah Penelitian Analisis Konten (isi)	86
Gambar 5.2	Diagram Penerapan Analisis Konten dengan Pendekatan Berbasis Masalah.....	87
Gambar 5.3	Bagan Konsep Perancangan dan Hasil Rancangan.....	89

Gambar 5.4	Letak Lokasi Perancangan.....	101
Gambar 5.5	Layout Kondisi Eksisting Kasus 1.....	129
Gambar 5.6	Layout Rencana Kasus 1	130
Gambar 5.7	Tampak, Potongan, dan Rencana Atap Kasus 1.....	131
Gambar 5.8	Detail Rencana Material Bangunan Kasus 1.....	132
Gambar 5.9	Layout Kondisi Eksisting Kasus 2.....	133
Gambar 5.10	Layout Rencana Kasus 2.....	133
Gambar 5.11	Tampak, Potongan, Rencana Kasus 2.....	134
Gambar 5.12	Detail Rencana Material Bangunan Kasus 2.....	135
Gambar 5.13	Layout Kondisi Eksisting Kasus 3.....	136
Gambar 5.14	Layout Rencana Kasus 3.....	136
Gambar 5.15	Potongan Rencana Kasus 3.....	137
Gambar 5.16	Tampak Rencana Kasus 3.....	138
Gambar 5.17	Detail Rencana Material Bangunan Kasus 3.....	139
Gambar 5.18	Layout Kondisi Eksisting Kasus 4.....	140
Gambar 5.19	Layout Rencana Kasus 4.....	141
Gambar 5.20	Tampak dan Potongan Rencana Kasus 4.....	142
Gambar 5.21	Layout Kondisi Eksisting Kasus 5.....	143
Gambar 5.22	Layout Rencana Kasus 5.....	144
Gambar 5.23	Tampak Rencana Kasus 5.....	145
Gambar 5.24	Potongan Rencana Kasus 5.....	146
Gambar 5.25	Layout Kondisi Eksisting Kasus 6.....	147
Gambar 5.26	Layout Rencana Kasus 6.....	148
Gambar 5.27	Detail Rencana Material Bangunan Kasus 6.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Studi gabungan elemen Rumah Mikro atau Tumbuh dengan pendekatan partisipatif dalam konteks Rutilahu.....	3
Tabel 2.1	Kebutuhan Luas Minimum Bangunan dan Lahan untuk Rumah Sederhana Sehat.....	17
Tabel 2.2	Matriks antara Aktivitas Rumah Tangga dan Kebutuhan Ruang.....	18
Tabel 3.1	Kuesioner data Penerima Bantuan	40
Tabel 3.2	Lembar Observasi Teknis Rumah.....	41
Tabel 4.1	Data Penerima Bantuan Rutilahu Kelurahan Sukahaji pada Tahun Anggaran 2021 Kota Bandung	49
Tabel 4.2	Data Penerima Bantuan Rutilahu Kelurahan Sukahaji Pada Tahun Anggaran 2022 Kota Bandung	54
Tabel 4.3	Data Penerima Bantuan Rutilahu Kelurahan Sukahaji Pada Tahun Anggaran 2023 Kota Bandung	61
Tabel 4.4	Data Penerima Bantuan Rutilahu Kelurahan Sukahaji Pada Tahun Anggaran 2024 Kota Bandung	73
Tabel 4.5	Tipologi Bentuk Bangunan Penanganan Perbaikan Rutilahu Tahun Anggaran 2021 – 2024.....	77
Tabel 4.6	Tipologi Perbaikan Rutilahu Tahun Anggaran 2021 – 2024	79
Tabel 4.7	Rata-rata Luas Minimal dan Luas Maksimal pada Kasus Penanganan Perbaikan Rutilahu Tahun Anggaran 2021 – 2024	83
Tabel 4.8	Perhitungan Luas Minimal berdasar pada Standar Kebutuhan Udara Segar Perorang Dewasa dan Anak-anak.....	84
Tabel 5.1	Pembuatan jaringan kata (networked texts) dari pertanyaan riset.....	87
Tabel 5.2	Luasan Kasus Hasil Survey Kondisi Fisik Penerima Bantuan	94
Tabel 5.3	Lokasi atau Site Kasus.....	102
Tabel 5.4	Identifikasi Kerusakan Kasus Rumah Tumbuh.....	110
Tabel 5.5	Identifikasi Kerusakan Kasus Rumah Mikro	113
Tabel 5.6	Konsep Pendekatan Partisipatif Terhadap Desain Rumah Tumbuh.....	117

Tabel 5.7	Konsep Pendekatan Tipologi Bangunan Terhadap Desain Rumah Tumbuh.....	118
Tabel 5.8	Konsep Kualitas Hunian Terhadap Desain Rumah Tumbuh.....	119
Tabel 5.9	Penerapan Perancangan pada desain Rumah Tumbuh.....	120
Tabel 5.10	Konsep Pendekatan Partisipatif terhadap desain Rumah Mikro.....	123
Tabel 5.11	Konsep Pendekatan Tipologi terhadap desain Rumah Mikro.....	125
Tabel 5.12	Penerapan Perancangan pada desain Rumah Mikro	126
Tabel 5.13	Form Umpan Balik Desain Rumah Mikro dan Tumbuh.....	151
Tabel 5.14	Dokumentasi Umpan Balik.....	154
Tabel 5.15	Rincian Perhitungan RAB Kasus Satu pada Rumah Tumbuh.....	156
Tabel 5.16	Rincian Perhitungan RAB Kasus Empat pada Rumah Mikro.....	158

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Peraturan Wali Kota Bandung no. 68 tahun 2022 tentang penyelenggaraan kegiatan bantuan stimulan perbaikan rumah tidak layak Huni APBD Kota Bandung Tahun 2022 |
| Lampiran 2 | Keputusan Wali Kota Bandung no. 648/KEP.864-DPKP/2023 tentang Penetapan Daftar Penerima Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni APBD Kota Bandung Tahun Anggaran 2023. |
| Lampiran 3 | Keputusan Wali Kota Bandung No. 648/Kep.1227/DPKP3/2020 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh Di Kota Bandung |
| Lampiran 4 | Petunjuk pelaksanaan Teknis penyelenggaraan bantuan stimulan perbaikan rumah tidak layak Huni APBD Kota Bandung Tahun Anggaran 2023 |
| Lampiran 5 | Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana wilayah Nomor 403/KPTSM/M/2002, Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) |
| Lampiran 6 | SNI 03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan |
| Lampiran 7 | Lembar pertanyaan Observasi |
| Lampiran 8 | Surat ijin Penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) |
| Lampiran 9 | Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) |
| Lampiran 10 | Tabel Pembahasan Sidang 1 |
| Lampiran 11 | Tabel Pembahasan Sidang 2 |

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Widyartha, Hamka, & Sri Winarni. (2020). Metode Desain Arsitek Di Malang Dalam Mendesain Rumah Tinggal-Studi Objek: Rumah Tinggal Arsitek Di Malang Metode Desain Arsitek Dalam Mendesain Rumah Tinggal Studi Objek: Rumah Tinggal Arsitek Di Malang. Pawon: Jurnal Arsitektur, 1(4), 1–12.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asrizal, Alba, A., & Gunawan, T. (2024). Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsps) Untuk Masyarakat Kurang Mampu (Studi Pada Dinas PUPR Kota Lhokseumawe). Kajian Administrasi Negara: Riset Dan Pengabdian, 06(01), 44–55.
- BSN. (2004). SNI Nomor 03–1733–2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. 2004, 1–58. http://johannes.lecture.ub.ac.id/files/2012/10/Tata-Cara-Perencanaan-Lingkungan-Perumahan-di-Perkotaan-_SNI-03-1733-2004.pdf
- Febrianto, R. S. (2019). Kajian metode dan konsep bentuk arsitektur hijau pada bangunan rumah tinggal. Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan, 2018, 103–108.
- Ferdinand, B. T. (2010). Partisipasi Warga Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif Di Sd Negeri Kejayaan (2012). 201–202.
- Guna, S., Gelar, M., & Ekonomi, S. (2023). Dalam Program Rumah Tidak Layak Huni Skripsi Diajukan Kapada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Prof . Kh . Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Prof K . H Saifuddin Zuh.
- Habraken, N. J. (2019). *An Alternative to Mass Housing. In An Alternative to Mass Housing* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–22). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Haniah, H., & Bakhri, S. (2022). Sosialisasi, Aktualisasi dan Evaluasi Program Rutilahu Di Kota Cirebon. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 94. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v4i1.10820>
- Harari, M., & Wong, M. (2018). Slum Upgrading and Long-run Urban Development: Evidence from Indonesia. *Society for Economic Dynamics.*, 367, 75. https://economicdynamics.org/meetpapers/2018/paper_367.pdf
- Hidayatulloh, S. A. A. (2022). Kajian Prinsip Arsitektur Berkelanjutan Pada Bangunan Perkantoran (Studi Kasus: Gedung Utama Kementerian PUPR). Jurnal Arsitektur ZONASI, 5, 521–530. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jaz->
- ika lenaini. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 6(1), 33–39.

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>

Iqbal, M. N. M., & Ujianto, B. T. (2021). Prinsip Desain Arsitektur Rumah Tumbuh Dan Mikro: Studi Karya Arsitek Yu Sing. *Radial : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 9(2), 234–249. <https://doi.org/10.37971/radial.v9i2.240>

JabarEkspres. (n.d.).

kamus besar bahasa indonesia *KBBI2016*. (n.d.).

kamus tata ruang, world. (n.d.).

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Dasar-Dasar Rumah Sehat. Dasar-Dasar Rumah Sehat, 0–26.

Liana, F., & Albertus, H. (2023). Building Dan Dwelling Dalam Arsitektur Kontemporer: Interpretasi Pemikiran Martin Heidegger. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(3), 1875–1888. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.1114>

Mosahab, R., Mahamad, O., Ramayah, T., RA Nur Amalina, Ekonomi, F., Diponegoro, U., Citraluki, J., Studi, P., Fakultas, A., Dan, E., Surakarta, U. M., Efendi, P., Mandala, K., Fayzollahi, S., Shirmohammadi, A., Latifian, Akuntansi, J. R. (2011). uu no 1 tahun 2011., 4(3), 410–419.

Murtyas, S., Handayani, K. N., Sho, K., & Hagishima, A. (2025). *Exploring Pro-Environmental Behaviors and Health-Oriented Mindsets in Urban Slum Upgrading Projects: A Case Study of Surakarta City, Indonesia*. *Urban Science*, 9(4), 1–20. <https://doi.org/10.3390/urbansci9040131>

Nasution, A. M., Moerni, S. Y., & Rambe, Y. S. (2024). Efisiensi Energi Berkelanjutan: Strategi Desain dan Perhitungan Optimalisasi Efisiensi Energi pada Selubung Bangunan. *Marka (Media Arsitektur Dan Kota) : Jurnal Ilmiah Penelitian*, 7(2), 167–182. <https://doi.org/10.33510/marka.2024.7.2.167-182>

Nelza, M., Iqbal, M., Arsitektur, D. P., Ujianto, B. T., Arsitektur, D. P., & Tumbuh, R. (2021). Alternatif Desain Rumah Tumbuh Modular Sistem Pre-Fabrikasi Risha Laju Pertumbuhan Penduduk Republik Indonesia Berdasarkan Catatan Bps , Pada Tahun 2010-2020 Berkisar Pada Angka 1 , 31 Persen (Bps , 2020). Pertambahan Penduduk Pada 2010-2010 Mencapai Ki. V, 53–62.

Nisa, N. K., & Salomo, R. V. (2019). Keterlibatan Masyarakat dalam Program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Pabedilankulon Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v4n1.p1-7>

Permuki, M., Dan, M. A. N., & Wi, P. (2002). Keputusan Menteri Permuki Man Dan Prasarana Wi Layah Nomor : 403 / Kpts / M / 2002 Tentang Pedoman Tekni S Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (Rs Sehat) Memutuskan : Tentang Penetapan Pedoman Tekni S Pembangunan Rumah.

Perwal. (2022). salinan perwal rutilahu 2022. 53–54.

Pratama, F. M., & Suryani, N. (2023). Fleksibilitas Ruang pada Desain Rumah Mikro di Pondok Pinang 88 Residence. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia*

Universitas Indraprasta PGRI, 186–193. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6313>

Prawata, A. (2011). Peran Model Fisik dan Digital dalam Perancangan Arsitektur. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 2(1), 191. <https://doi.org/10.21512/comtech.v2i1.2732>

Railhan, M., & Sulthan, F. (2020). Penerapan Konsep Rumah Tumbuh Pada Teknologi Struktur Risha (Rumah Instan Sederhana Sehat). *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, November, 355–362.

Raisya Nursyahbani, B. (2015). Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh Di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang). *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(2), 267–281.

Rino Novian Subhan., S. . (2019). petunjuk teknis Rutilahu ta.2019. *Juknis*, 53(9), 167–169.

Rino Novian Subhan., S. . (2024). laporan pelaksanaan BSPR-DPKP. 3028544.

Rutilahu, petunjuk teknis. (2023). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan RUTILAHU kota Bandung. 978–979.

Sanoff, H. (2010). *Multiple views in Participatory Design. Focus*, VII(2), 11–21.

Siregar, C. N., & Rahmansyah, S. (2020). Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Program Jabar Digital Dalam Akun Instagram Ridwan Kamil Sebuah Kajian Sosio-Digital. *Jurnal Siositeknologi*, 18(3), 369–380. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.3.5>

Suryam Dora, D. (2017). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Thn 2017. *Studies On Variation In Milk Production And It's Constituents During Different Season, Stage Of Lactation And Parity In Gir Cows M.V.Sc D Suryam Dora Livestock*, 6–18.

Suryo, M. S. (2017). Analisa Kebutuhan Luas Minimal Pola Rumah Sederhana Tapak Di Indonesia. *Jurnal Permukiman*, 12(2), 116.

Telaumbanua, I. (n.d.). Desain arsitektur adaptif: membangun bangunan yang responsif terhadap lingkungan. 1–12.

Turner, J. F. C. (1972). *The John Turner Archive: August*.

Viyulia, Arenawati, & Agus Sjaafari. (2023). Menurunkan Angka Kemiskinan Melalui Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Niara*, 16(1), 1–13. <https://doi.org/10.31849/niara.v16i1.12707>

Wijaya, H. V., & Husin, D. (2023). Konsep Rumah Susun Mikro Di Kampung Tanah Merah, Jakarta Utara. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(2), 1635–1646. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22214>